

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan suatu penelitian ilmiah, seorang peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan akan gambaran metode penelitian agar penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan secara sistematis serta sesuai dengan prosedur. Pemilihan metode berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang akan digunakan (Nasir, 2003: 44). Seperti yang di katakana oleh Ratna (2010: 34) bahwa keberhasilan akan suatu penelitian ditentukan melalui bagaimana suatu analisis dilakukan, dalam hubungan ini operasionalisasi teori, metode, teknik, dan instrumen lain sebagai alat dan data-data formal sebagai objek kajian.

Dilihat dari pentingnya suatu metode penelitian dalam pelaksanaan suatu penelitian, maka pada bab ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, seperti metode penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga prosedur penelitian.

### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

#### 3.1.1 Metode Penelitian

Dalam bahasa Latin, metode berasal dari kata *methodos*, berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, dan sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode menurut Ratna (2010: 34) dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Seperti juga pernyataan di atas, metode menurut Sumaryono (1999: 140) adalah sebuah rumusan yang terdiri dari langkah-langkah yang dirangkai dalam urutan-urutan tertentu, merupakan perangkat aturan yang dapat membantu peneliti mencapai sasarannya secara tepat. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Siswantoro (2010: 55-56) menjelaskan bahwa metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti.

Ratna (2010: 53) pun memaparkan bahwa metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Arti deskriptif dan analisis secara etimologi adalah menguraikan. Kegiatan analisis tidak hanya menguraikan saja, selain itu juga kegiatannya memberikan pemahaman dan penjelasan yang sesuai serta penafsiran. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003: 54).

Irma Rahmi Widuri, 2012

Analisis Hermeneutik Dalam Kajian Sosial Dan Transendental Pada Kumpulan Puisi *Les Fleurs Du Mal* Karya Charles Baudelaire

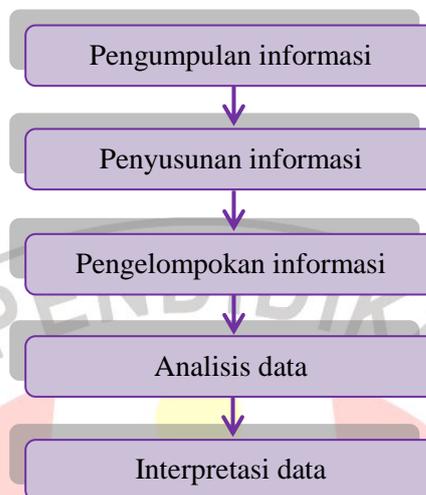
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dilihat dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis yang dipergunakan untuk melakukan suatu penelitian agar tercapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa penjabaran tentang apa yang diteliti secara objektif. Penelitian kualitatif tersebut menurut Moleong (2006: 6) bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif ini, data yang dideskripsikan dan dianalisis adalah puisi-puisi karya Charles Baudelaire yang mengandung dimensi sosial dan transendental pada kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal*.

### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2003: 84). Mengacu pada pengertian tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analisis yang berarti bahwa data-data tidak dirubah dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Desain analisis ini dikerjakan untuk menemukan fakta melalui interpretasi yang tepat. Tujuan yang lainnya pun adalah agar pembatasan pengkajian disesuaikan dengan keperluan penelitian.

Dalam aplikasinya pada penelitian ini, desain penelitian deskriptif analisis dapat digambarkan seperti di bawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Desain penelitian yang telah diutarakan di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan informasi: mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Penyusunan informasi: menyusun berbagai informasi yang didapat.
- 3) Pengelompokan informasi: mengklasifikasi berbagai informasi yang didapat berupa berbagai data yang diperlukan sebagai penunjang penelitian
- 4) Analisis data: mengolah data-data penunjang tersebut hingga memperoleh hasil analisis.
- 5) Interpretasi data: hasil analisis itu diinterpretasikan dengan memberikan pemaparan akan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif sehingga mendapatkan jawaban akan permasalahan dari objek penelitian yang diteliti.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiono (2010: 297) memaparkan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Arikunto (2007: 16) merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Merujuk pada definisi-definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi yang berjudul *Les Fleurs du Mal* karya Charles Baudelaire yang dipublikasikan pertama kali pada tanggal 25 Juni 1857 lalu diterbitkan lagi pada tahun 1861 dengan berbagai penyempurnaan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2010: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lalu menurut Arikunto (2007: 94) bahwa sampel penelitian adalah sebagian sampel dari populasi yang mewakili populasi yang diteliti.

Berdasarkan definisi di atas maka sampel dalam penelitian ini berupa data, yaitu puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Les Fleus du Mal* yang memiliki hubungan dengan sosial dan transendental. Puisi-puisi tersebut adalah *L'Ennemi*, *Hymne à la Beauté*, *Réversibilité*, *L'Âme du Vin*, dan *La Mort des Pauvres*.

### 3.3 Definisi Operasional

Agar terhindar dari keberagaman persepsi terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini serta tidak terjadi salah pengertian, maka peneliti menyajikan istilah-istilah berikut ini agar memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud.

#### 3.3.1 Analisis

Analisis merupakan penyelidikan akan suatu peristiwa atau karangan maupun perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dilihat dari sebab-musabab ataupun duduk perkaranya. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya penyelidikan untuk mengetahui penggambaran tafsir sosial dan transendental dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* karya Charles Baudelaire dengan menggunakan teori analisis hermeneutik yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur.

#### 3.3.2 Hermeneutika

Hermeneutika merupakan metode atau cara untuk menafsirkan simbol berupa teks untuk dicari maknanya. Teori hermeneutika yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur merupakan sistem-sistem interpretasi. Lebih jelasnya hermeneutika Paul Ricoeur adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks.

### 3.3.3 Kajian Sosial

Kajian sosial adalah kegiatan yang mendalami atau mempelajari sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, mencakup lingkungan serta interaksi masyarakat. Kajian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kajian yang memfokuskan pada jalinan hubungan sosial yang ada dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* karya Charles Baudelaire.

### 3.3.4 Kajian Transendental

Kajian transendental merupakan kegiatan yang mendalami atau mempelajari sesuatu yang menonjolkan hal-hal yang bersifat spiritual, ghaib, dan pada akhirnya bermuara pada Tuhan. Kajian transendental dalam penelitian ini adalah kajian yang memfokuskan pada sesuatu yang berhubungan dengan transenden yang ada dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* karya Charles Baudelaire.

### 3.3.5 Kumpulan Puisi *Les Fleurs du Mal*

Puisi adalah salah satu karya sastra berbentuk sajak yang bahasa serta bentuknya dibuat sedemikian rupa sehingga terciptalah makna-makna tersembunyi di dalamnya agar mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup. Puisi-puisi dari suatu pengarang yang digabungkan dalam satu buku disebut antologi puisi atau kumpulan puisi.

*Les Fleurs du Mal* merupakan salah satu karya Charles Baudelaire yang paling terkenal dan banyak menuai kontroversi pada zamannya. *Les Fleurs du Mal* yang terbit pertama kali pada tanggal 25 Juni 1857 di Paris oleh Poulet-Malassis et De

Broise, dengan jumlah puisi sebanyak 100. Dalam terbitan perdana kumpulan puisi tersebut, Baudelaire banyak mendapatkan kecaman dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa beberapa puisi Baudelaire tidaklah bermoral. Setelah melewati berbagai proses, Baudelaire menghapus enam puisi yang menuai kontroversi di masyarakat, lalu ia memutuskan untuk menyempurnakan kumpulan puisi tersebut dengan memasukan 35 sajak baru. Kumpulan puisi yang telah ia sempurnakan itu diterbitkan kembali pada tahun 1861 dengan jumlah keseluruhan puisinya adalah 129.

Keutuhan dari kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* karya Charles Baudelaire ini terletak pada kejujurannya dalam mengungkapkan keburukan yang dirasakannya, kekurangannya, kegagalannya dan juga harapan-harapannya. Hal tersebut tercermin dari gaya tulisan Baudelaire yang penuh dengan simbol-simbol saat menggambarkan kondisi masyarakat yang terjadi pada masa itu.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Pemaparan tentang instrumen menurut Nasution dalam Sugiyono (2010: 306-307) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia atau peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2007: 134). Instrumen penelitian diharapkan mampu memberikan bantuan agar proses penelitian menjadi lebih terarah pada pencapaian tujuan penelitian. Untuk membantu proses

penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kartu data berupa tabel penunjuk kalimat sosial atau transendental, untuk mengetahui tafsir sosial atau transendental yang terdapat pada puisi karya Charles Baudelaire.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Analisis Kalimat Penunjuk Sosial atau Transendental**  
**dalam Puisi**

No.	Baris	Kalimat penunjuk Sosial atau transendental	Penjelasan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data (Nazir, 2003: 174) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (studi pustaka) dan studi dokumentasi. Kajian pustaka (studi pustaka) dilakukan melalui pembedahan buku-buku yang terkait dengan analisis penelitian ini yaitu analisis terhadap puisi serta mengumpulkan data-data yang sesuai. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara

mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian berupa catatan, buku, dan sumber data lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti dari situasi pengarang, segi situasi sosial, pandangan atau ideologi kelompok sosial pada waktu tertentu yang berhubungan dengan puisi-  
puisi Charles Baudelaire terutama pada kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh makna yang terkandung dalam karya sastra dengan berlandaskan pada metode ilmiah dari suatu pendekatan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis hermeneutik yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur :

- 1) Analisis Semantik, merupakan pemahaman tingkat bahasa murni.
- 2) Analisis Refleksif, merupakan pemahaman yang mendekati tingkat ontologis.
- 3) Analisis Eksistensial, merupakan pemahaman tingkat kesadaran akan makna itu sendiri.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian, maka prosedur penelitian dalam karya ilmiah ini adalah:

- 1) Tahapan pembuatan rancangan penelitian mencakup tahap persiapan yang berupa pengidentifikasian rumusan masalah serta pembatasan masalah penelitian, penyusunan pertanyaan pokok, penentuan fokus penelitian.

Irma Rahmi Widuri, 2012  
Analisis Hermeneutik Dalam Kajian Sosial Dan Transendental Pada Kumpulan Puisi  
*Les Fleurs Du Mal* Karya Charles Baudelaire

- 2) Tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu kegiatan mengumpulkan data, menganalisis data dengan teknik pengumpulan data. Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- a. Pembacaan kritis terhadap seluruh puisi-puisi karya Charles Baudelaire dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal*.
  - b. Pemilihan sampel yang berjumlah lima puisi dalam kumpulan puisi Charles Baudelaire yang dianggap mempresentasikan unsur sosial serta transendental.
  - c. Pemaparan tentang kajian pustaka mengenai puisi, sosial, transendental serta hermeneutika.
  - d. Analisis puisi-puisi Charles Baudelaire dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* dengan menggunakan langkah analisis hermeneutik yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur.
  - e. Penyimpulan atas penelitian yang telah dilakukan terhadap puisi-puisi Charles Baudelaire dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal*.
  - f. Penyusunan laporan dengan cara mendeskripsikan hasil analisis hermeneutik pada puisi-puisi karya Charles Baudelaire yang mempresentasikan unsur sosial serta transendental.
- 3) Tahap pembuatan laporan penelitian.